



PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 8 No. 2 (2025) | 515-522

 DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i2.515-522>

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DAN MEMBACA SISWA MATERI KELUARGA UNIK PADA KELAS II SD NEGERI SINDURJAN

Nova Juwita Fitri*, Ira Herawati Widyasari Pusporini, Eviyanti, Nur Ngazizah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia.

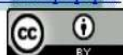
 *e-mail: novajuwita29@gmail.com


Abstrak. Kemampuan membaca dan menulis adalah keterampilan dasar yang penting dalam pendidikan. Keterampilan membaca melibatkan pemahaman teks, sementara keterampilan menulis mencakup kemampuan untuk menyusun ide dan informasi secara jelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SD Negeri Sindurjan dengan menggunakan bantuan media pembelajaran flashcard. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Pemberian tindakan berupa penggunaan media flashcard ini dilakukan terhadap siswa kelas II di SD Negeri Sindurjan yang memiliki masalah rendahnya kemampuan menulis dan membaca siswa. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata kelas II hanya sebesar 56,7 dan ketuntasan klasikalnya hanya 42,11%. Tindakan berupa penerapan penggunaan media flashcard yang diberikan kepada kelas II di SD Negeri Sindurjan ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I ketuntasan belajar klasikal menjadi 68% dan pada siklus II ketuntasan belajar klasikal menjadi 78%.

Kata Kunci: Flashcard, Kemampuan Membaca, Kemampuan Menulis.

Abstract. Reading and writing skills are essential skills in education. Reading skills involve understanding texts, while writing skills include organizing ideas and information. This study aims to improve the reading and writing skills of grade II students of SD Negeri Sindurjan by using flashcard learning media. The study method used in this study is PTK (Classroom Action study). Data collection techniques used are observation and interviews. The provision of action using flashcard media was carried out on grade II students at SD Negeri Sindurjan who had problems with low writing and reading skills. At the pre-cycle stage, the average value of grade II was only 56.7, and the classical completeness was only 42.11%. Using flashcard media given to grade II at SD Negeri Sindurjan improved student learning outcomes in each cycle. In cycle I, classical learning completeness became 68%; in cycle II, classical learning completeness became 78%.

Keywords: Flashcard, Reading Skills, Writing Skills.



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kualitas pribadi. Pendidikan melibatkan berbagai macam aspek, termasuk formal, non-formal, dan informal. Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter dan membekali individu untuk menghadapi tantangan di lingkungan masyarakat. Menurut (Dhanisa et al., 2023) pendidikan adalah untuk mendidik peserta didik dan mengembangkan potensinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter yang baik, kecerdasan, budi pekerti yang luhur, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sekolah dasar adalah salah satu tingkat pendidikan terpenting yang harus diselesaikan oleh setiap individu. Pada level sekolah dasar peserta didik diajarkan salah satu mata pelajarannya adalah bahasa Indonesia .

Fungsi utama bahasa adalah untuk memfasilitasi komunikasi dan interaksi dengan orang lain, mengungkapkan pikiran, pesan, gagasan, dan perasaan melalui bahasanya. Setiap individu harus mempelajari bahasa bertujuan untuk berkomunikasi dan menjalin interaksi dengan orang lain. Menurut (Suparya, 2021) Bagi siswa, bahasa memiliki peran yang penting dalam perkembangan intelektual, emosional, serta pertumbuhan sosial mereka, dan perkembangan sosial. Empat komponen utama keterampilan berbahasa masing-masing adalah menulis, membaca, berbicara, dan menyimak (Alifya Intanir et al., 2024). Dasar kemampuan membaca dan menulis adalah persyaratan penting yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa

Indonesia di kelas, bahwa siswa harus dapat mengerti di kelas bahasa Indonesia (Arbangingah, 2020). Berdasarkan temuan dari wawancara dan pengamatan di kelas II SD Negeri Sindurjan pada hari Selasa tanggal 01 Oktober 2024, ditemukan permasalahan beberapa siswa menghadapi hambatan dalam kemampuan membaca dan menulis khususnya pada materi Keluarga Unik. Pada hal ini ditemukan beberapa siswa yang masih memiliki keterbatasan dalam kemampuan membaca dan menulis. Sedangkan dari pihak sekolah maupun guru kelas II di SD Negeri Sindurjan sudah mengupayakan untuk menangani masalah tersebut, namun demikian, hal tersebut belum membantu meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar dan berorganisasi. Pilihan lain yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung masyarakat rileks serta mengembangkan kemampuan dalam membaca dan menulis adalah dengan menggunakan media edukasi (Hoerudin, 2024). Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan mengasyikkan, diharapkan dengan dimasukkannya media pembelajaran ke dalam kegiatan pembelajaran akan mendorong peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahaminya (Febiani Musyadad et al., 2020).

Kartu media merupakan alat pembelajaran efektif yang terdiri atas gambar, teks, atau simbol yang digunakan untuk mendukung menyampaikan atau menghubungkan peserta didik dengan sesuatu yang berkaitan melalui gambar, teks, atau simbol yang terdapat pada kartu, serta mendorong keterlibatan dan semangat siswa agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik (Bere et al., 2022).

Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Dhanisa et al., 2023) dengan judul yaitu "Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata". Menurut (Try Indah Wijayanti, 2022) membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat krusial bagi para siswa. Akan tetapi, masih banyak siswa yang belum mendapatkan pembelajaran membaca secara maksimal. Hal ini dikarenakan pembelajaran membaca merupakan langkah awal dalam pembelajaran untuk belajar secara sistematis, sehingga guru dan orang dewasa lainnya harus memberikan bimbingan kepada siswa, mereka dapat belajar membaca dan terbiasa membaca yang tidak mendapatkan pembelajaran membaca secara maksimal. Penelitian kedua menurut (Evin Evianti, 2021), melakukan studi mengenai perkembangan kognitif anak menggunakan kartu flash, penelitian dilakukan di B TK Islam An-Nisa. Tujuan tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan penerapan flash card dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia 5 sampai 6 tahun di kelas B TK Islam An-Nisa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa flash card dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5 sampai 6 tahun. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kartu pembelajaran dapat meningkatkan daya pikir anak usia 5 hingga 6 tahun.

Penelitian ketiga dilakukan oleh (Hartawan, 2017) menangani dampak penggunaan flash card terhadap perkembangan bahasa siswa kelas B TK Nuruss Sa'adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur bagaimana menggunakan kartu flash mempengaruhi perkembangan

kemampuan berbahasa pada anak-anak di Kelompok B TK Nuruss Sa'adah 03, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember. Subjek penelitian di TK Nuruss Sa'adah 03 di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember yaitu 50 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan kartu flash dapat meningkatkan keterampilan berbahasa pada anak secara signifikan (Novia Gresmana, Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, 2023). Ditunjukkan oleh fakta bahwa seorang anak dapat melaksanakan dua hingga tiga tugas sederhana, yaitu mengikuti instruksi sesuai dengan hurufnya, dan dapat menanggapi pertanyaan dengan tepat. Penelitian ke empat dilakukan (MUSDALIFAH, 2023) pengajaran didasarkan pada dua perspektif guru dan peserta didik. Maka dari itu, selama proses pembelajaran berlangsung, guru perlu aktif mengawasi kegiatan peserta didik dan bersikap kreatif dalam rangka mengembangkan kegiatan, meningkatkan proses pembelajaran atau membuat media, mengawasi kegiatan peserta didik, dan bersikap kreatif dalam rangka mengembangkan berbagai kegiatan, meningkatkan proses pembelajaran.

METODE

Metodologi penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini dikenal sebagai PTK (Penelitian Tindakan Kelas), yang berarti serangkaian kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan di sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas pengajaran. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini mengadopsi model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin yang menyatakan bahwa tiga komponen utama adalah 1) perencanaan (planning), 2) tindakan (

acting), 3) pengamatan (observing), dan 4) refleksi (reflecting). Penelitian ini dilakukan di kelas II di SDN Sindurjan, Purworejo. Subjek penelitian ini melibatkan 20 murid kelas II dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sindurjan. Komposisi subjek tersebut mencakup 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Objek penelitian ini adalah pemanfaatan media flashcard untuk meningkatkan keterampilan baca dan tulis peserta didik. Teknik dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan menguraikan hasil penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada pemanfaatan media flash card untuk meningkatkan keterampilan menulis

dan membaca siswa, khususnya pada materi “Keluarga Unik” di kelas II SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pemanfaatan media flashcard mampu membantu peserta didik dalam memahami konsep keluarga unik sekaligus meningkatkan keterampilan dasar membaca dan menulis mereka secara efektif (Hidayah & N, 2022). Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan perspektif baru dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif menarik dan bermanfaat di kelas. Pada tahap prasiklus dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil belajar siswa keterampilan baca dan tulis peserta didik masih berada pada tingkat rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat pada tabtable bawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Prasiklus Kelas II SDN Sindurjan

No	Aspek	Indikator keberhasilan
1.	Jumlah Siswa	19
2.	Siswa Mencapai KKM	8
3.	Siswa Belum Mencapai KKM	11
4.	Jumlah seluruh nilai peserta didik	1.078
5.	Nilai Siswa Tertinggi	80
6.	Nilai Siswa Terendah	10
7.	Nilai KKM	70
8.	Rata-rata seluruh nilai peserta didik	56,7
9.	Presentase tuntas	42,11%
10.	Presentase tidak tuntas	57,89%

Tabel 1. Berdasarkan data hasil observasi pada tahap praktikum terdapat delapan siswa 42% yang hasil belajarnya berada pada KKM. Namun demikian, masih terdapat 11 siswa 58% yang belum mencapai KKM. Ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian hasil belajar siswa masih minim dalam hal menulis dan membaca.

Pada tahap siklus 1 ini dapat digambarkan kurang berhasil karena masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga belum dapat tuntas. Data pada Siklus 1 didasarkan pada Uji awal dan Uji akhir. Hasilnya bisa terlihat di dalam tabel 2 pada di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test Siklus I Kelas II SDN Sindurjan

No	Aspek	Indikator keberhasilan
1.	Jumlah nilai pre-test	1.287,57
2.	Jumlah nilai post-test	1.387,5
3.	Siswa Mencapai KKM	13
4.	Siswa Belum Mencapai KKM	6
5.	Presentase Siswa Mencapai ketuntasan hasil	68%
6.	Presentase siswa belum mencapai ketuntasan hasil belajar	32%

Berdasarkan data hasil observasi pada tabel 2. Hasil pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 68% (13 siswa), sementara yang belum tuntas berjumlah 32% (6 siswa). Pada siklus ini, terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa dalam hal membaca dan menulis. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa presentase pencapaian hasil belajar

siswa masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 77%. Hasil belajar yang diperoleh dari tes pada Siklus II ditampilkan dalam Tabel 3 di bawah ini. Di Siklus II, siswa juga mendapatkan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran flashcard. Di awal Siklus II, siswa diberikan soal pre-test, sementara di akhir Siklus II, mereka diberikan soal post-test.

Tabel 3. Hasil Pre-test dan Post-test Siklus II Kelas II SDN Sindurjan

No	Aspek	Indikator keberhasilan
1.	Jumlah nilai pre-test	1.237,5
2.	Jumlah nilai post-test	1.464,5
3.	Siswa Mencapai KKM	15
4.	Siswa Belum Mencapai KKM	4
5.	Presentase Siswa Mencapai ketuntasan hasil	78%
6.	Presentase siswa belum mencapai ketuntasan hasil belajar	22%

Berdasarkan data hasil observasi pada tabel 3 Hasil pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar telah mencapai 78% (15 siswa), sementara siswa yang belum tuntas berjumlah 22% (4 siswa). Pada siklus II,

terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Data tersebut menunjukkan bahwa presentase hasil belajar siswa telah mencapai indikator ketercapaian yaitu 77%.



Gambar 1. Wawancara dan Observasi Kelas



Gambar 2. Implementasi Media *Flashcard*

Dibandingkan dengan siklus pertama menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Awalnya, hanya 13 siswa yang mencapai presentasi 68%, tetapi setelah itu, jumlah siswa yang berhasil meningkat menjadi 15 orang dengan prosentase 78% pada siklus II. Ini terlihat dari hasil pengamatan pada siklus II yang menunjukkan bahwa siswa lebih tekun dan kooperatif dalam belajar karena 77% siswa sudah memenuhi syarat peningkatan hasil belajar.

SIMPULAN

Penerapan media flash card pada materi “Keluargaku Unik” dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri Sindurjan Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo. Pada hasil rerata tes awal (sebelum diberikanya perlakuan) siswa hanya mampu mencapai 42%, dan ditinjau dari rerata tingkat ketuntasan belajar siswa secara individual pada tiap siklus

pembelajaran terlihat ada peningkatan dari 68% pada siklus 1 menjadi 78% pada siklus 2.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi membantu dalam penelitian dan penyusunan artikel ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan. Terima kasih kepada; Nur Ngazizah, S.Si, M.Pd., sebagai pengajar mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penelitian ini. Puji Astuti, S.Pd. I., sebagai kepala SD Negeri Sindurjan telah memberikan persetujuan dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan penelitian. Risa Erlina, S.Pd., selaku Wali kelas II SD Negeri Sindurjan telah memberikan kontribusi signifikan dalam pengumpulan data dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa kelas II SD Negeri Sindurjan yang telah terlibat secara aktif dalam penelitian ini

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam pengembangan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifya Intaniar, F., Puji Rahmawati, F., & Rohmah, F. N. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I melalui Media Pembelajaran Flash Card di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 17447–17454. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/14842>
- Arbanginah, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Peserta Didik Tema 4 Subtema 2 Dengan Media Kartu Kata Pada Kelas 1 SD Negeri 1 Karangtengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2020/2021. 32(1), 1–23.
- Bere, F. B., Handini, O., & Apriliana, A. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Flash Card Dengan Pendekatan Saintifik Bagi Peserta Didik. *Jurnal Agama Sosisal Dan Budaya*, 5(3), 2599–2473.
- Dhanisa, M., Nuro, F., & Naimah, K. (2023). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Ii Sdn Kepuh 1 Kabupaten Kediri. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3434–3444. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8614>
- Evin Evianti, A. R. A. (2021). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Flashcard. *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(1), 2714–4107.
- Febiani Musyadad, V., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sdn Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 85–96. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.279>
- Hartawan, I. M. (2017). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(2), 1-13. <https://doi.org/10.24903/Jw.V2i2.190>, 02(02), 1–13.
- Hidayah, N., & N, L. (2022). Penggunaan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pemulaan Siswa Kelas Ii Sdn 164 Pekanbaru. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(1), 40. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8269>
- Hoerudin, C. W. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan (IIPEN)*, 3(Meningkatkan Kemampuan Membaca), 1–15.
- MUSDALIFAH. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan

- Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Flash Card. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 3(3), 195–205.
<https://doi.org/10.51878/edutech.v3i3.2446>
- Novia Gresmana, Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, S. D. A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Kapital Menggunakan Media "Kartu Huruf" Siswa Kelas II SDN 2 Brotonegaran Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(1), 2670–2672.
- Suparya, I. K. (2021). Penerapan Pendekatan Whole Language dalam Kemampuan Berbahasa Indonensia Siswa Sekolah Dasar. *Wacana Akademik: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 121–129.
- Try Indah Wijayanti, R. D. U. (2022). Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Melalui Berbagai Metode dan Media Pembelajaran yang Bervariasi. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 5106.
<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>